

ABSTRAK

Perkembangan bidang usaha jasa perhotelan dalam beberapa tahun ini meningkat pesat. Pengelolaan serta manajemen dari jasa perhotelan ini jauh berbeda dari usaha yang lain. Meskipun begitu Hotel juga perlu menerapkan Sistem Informasi Akuntansi yang lebih baik terutama dalam penjualan dan penerimaan kas tunai jasa sewa kamar. Jika dalam Hotel memiliki Sistem Informasi Akuntansi yang cukup baik maka dapat membantu manajemen dalam mengelola Hotel. Dalam Sistem Informasi Akuntansi ini nantinya juga akan dibahas mengenai Sistem Pengendalian Intern, karena erat hubungannya. Jika Hotel tersebut memiliki Sistem Informasi Akuntansi yang baik maka secara otomatis maka pengendalian intern dalam perusahaan sangat baik pula hingga tujuan dari hotel tersebut dapat tercapai.

Penulis melakukan penelitian pada Hotel Tunjungan yaitu pada departemen *Front Office*, alasannya karena pada bidang jasa perhotelan departemen *Front Office* merupakan pusat kegiatan tamu melakukan transaksi jasa sewa kamar. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di sana, didapat hasil bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada Hotel Tunjungan sebagian besar telah diterapkan dengan baik, namun terdapat sedikit kekurangan-kekurangan. Kekurangan-kekurangan yang terdapat pada Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Hotel Tunjungan yaitu : Seluruh dokumen/formulir yang ada dibuat dan dicetak hanya dalam Bahasa Inggris dimana akan menyulitkan tamu untuk mengidentifikasi informasi yang dibutuhkan khususnya tamu lokal, Kurangnya sistem otorisasi dan penjelasan peraturan hotel pada dokumen *Registration*, Tidak terteranya alamat hotel serta sistem otorisasi pada formulir *Cash Receipt* dan *Paid Out*, dan Pada laporan *Front Office Daily Report's* terdapat kekurangan sistem otorisasi dari pihak yang membuat serta mengecek laporan. Sedangkan pada Sistem Pengendalian Intern terdapat ketidak tepatan nama jabatan dimana *Shift Leader Front Office* yang seharusnya diganti menjadi *Shift Leader Reception*, Perangkapan fungsi oleh bagian *Receptionist* yaitu sebagai Fungsi Penjualan serta Fungsi Penerimaan Kas Tunai, Kurang tepatnya sistem pertanggungjawaban *Shift Leader Bell Boy*, dan Pada Sistem wewenang serta prosedur pencatatan terdapat perangkapan fungsi oleh bagian *Receptionist*.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Hotel Tunjungan masih terdapat kekurangan pada departemen *Front Office* yang berkaitan dengan : Penerapan dokumen/formulir, struktur organisasi, sistem wewenang dan prosedur pencatatan pada departemen *front office*. Meskipun terdapat sedikit kelemahan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Tunai pada Hotel Tunjungan dapat dikatakan layak karena kegiatan pada departemen ini dapat berjalan dengan baik, namun perbaikan pada kelemahan ini harus dilakukan segera mungkin agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan sehingga pelayanan *Front Office* dapat berjalan dengan baik dan sehat.